

Hozeimatus Salimah. 2026. Analisis Abreviasi pada Kolom Komentar *Instagram @pandawaragroup*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Trunodjoyo Madura. Pembimbing: Yoharwan Dwi Sudarto, S. Hum, M. Pd.

ABSTRAK

Abreviasi adalah proses pemendekan atau menanggalkan satu atau lebih sebuah leksem sehingga menghasilkan sebuah kata baru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya bentuk-bentuk dan fungsi abreviasi pada kajian ekolinguistik dalam kolom komentar *Instagram @pandawaragroup*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini berupa komentar dari akun *Instagram @pandawaragroup*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik baca, teknik dokumentasi, dan teknik catat. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan 4 tahap yaitu reduksi data, penyajian data, analisis data, serta kesimpulan dan verifikasi. Uji keabsahan data pada penelitian ini adalah ketekunan pengamatan, peneliti melakukan pengamatan lebih cermat dan mendalam.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat 28 data abreviasi bertema ekologi yang terbagi menjadi 4 bentuk, yaitu: (1) singkatan (21 data, contoh: TPS, TPA, PLTS), (2) penggalan (2 data), (3) akronim (4 data, contoh: BUMDes, MAPALA), dan (4) kontraksi (1 data, contoh: bonbin). Bentuk singkatan mendominasi karena mencerminkan kepraktisan warganet dalam merespons krisis lingkungan di media sosial. Melalui analisis ekolinguistik, abreviasi-abreviasi tersebut ditemukan menjalankan 3 fungsi utama, yakni: (1) efisiensi dan kecepatan komunikasi digital dalam menyuarakan isu ekologi, (2) memberikan pengetahuan dan kesadaran (edukasi) nilai ekologis baru terkait nomenklatur lingkungan kepada penutur, dan (3) menunjukkan identitas serta solidaritas kelompok sosial yang peduli terhadap kelestarian alam. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis pada subbab morfologi-abreviasi dan menjadi referensi interdisipliner baru yang mengintegrasikan bidang morfologi dengan ekolinguistik dalam ranah komunikasi digital.

kata kunci: abreviasi, ekolinguistik, kolom komentar, akun *Instagram*

Hozeimatus Salimah. 2026. *Analysis of Abbreviations in the Comment Column of Instagram @pandawaragroup*. Thesis, Indonesian Language and Literature Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Trunodjoyo University, Madura. Supervisor: Yoharwan Dwi Sudarto, S. Hum, M. Pd.

ABSTRACT

Abbreviation is the process of shortening or removing one or more lexemes to produce a new word. This study aims to determine the forms and functions of abbreviations in ecolinguistic studies in the Instagram comment column @pandawaragroup. This study uses a descriptive qualitative method. The data source for this study is comments from the Instagram account @pandawaragroup. Data collection techniques in this study include reading, documentation, and note-taking. The data analysis technique in this study uses four stages: data reduction, data presentation, data analysis, and conclusions and verification. The test of data validity in this study is diligent observation, where the researcher conducted more careful and in-depth observations.

The research results reveal 28 instances of ecology-themed abbreviations categorized into four forms: (1) initialisms (21 instances; e.g., TPS, TPA, PLTS), (2) clippings (2 instances), (3) acronyms (4 instances; e.g., BUMDes, MAPALA), and (4) contractions (1 instance; e.g., bonbin). Initialisms predominate, reflecting the pragmatic approach internet users take when responding to environmental crises on social media. Through an ecolinguistic analysis, these abbreviations were found to serve three primary functions: (1) facilitating efficiency and speed in digital communication regarding ecological issues; (2) imparting knowledge and raising awareness (education) among speakers regarding new ecological values associated with environmental terminology; and (3) demonstrating the identity and solidarity of social groups committed to environmental conservation. This study makes a theoretical contribution to the field of morphological abbreviation and serves as a new interdisciplinary reference integrating morphology with ecolinguistics within the realm of digital communication.

keywords: abbreviation, ecolinguistics, comment section, Instagram account